

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Letak Geografis

Penelitian dilaksanakan di Desa Pulau Beringin OKU Selatan. Pulau Beringin adalah nama sebuah kecamatan di Kabupaten OKU Selatan, Sumatera Selatan. Selain nama Kecamatan, Pulau Beringin juga merupakan nama desa sebagai ibukota Kecamatan Pulau Beringin. Wilayah ini berjarak lebih kurang 334 Km dari Kota Palembang, Ibukota Sumatera Selatan atau sekitar 68 km dari kota Muaradua, ibukota Kabupaten OKU Selatan. Daerah yang memiliki ketinggian 600 – 1500mdpl ini dapat ditempuh dengan perjalanan sekira 1,5 jam dari kota Muaradua. Mata pencaharian masyarakat setempat umumnya bertani. Tanaman kopi merupakan komoditas terpenting bagi penduduk yang dihuni mayoritas suku Semende ini. Pada masa pemerintahan *marga* (merege), Pulau Beringin merupakan ibukota *Marga Mekakau Ulu*, Kabupaten OKU (Baturaja). Jauh sebelumnya, daerah ini dikenal dengan sebutan “Mekakau” yang diambil dari nama sungai dan nama marga tersebut yang terbentuk (didirikan) oleh para pendatang dari *Semende Darat* . Kata “Mekakau” ini juga sering digandengkan dengan sebutan “Semende Mekakau” untuk menyebut kesatuan budaya dan daerah di bilangan marga Mekakau Ulu dan sekitarnya (eks marga Mekakau Ilir, Sindang Danau dan marga Sungai Are).

Masing - masing desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh perangkat desa lainnya. Wilayah desa dibagi menjadi dusun-dusun yang dipimpin oleh seorang Kepala Dusun dan diberi urutan menggunakan angka, seperti dusun satu, dusun dua, dan seterusnya. Konsep dusun hampir sama dengan Rukun Warga dalam konsep pembagian wilayah perkotaan.

Kepengurusan administratif pada umumnya dilakukan langsung di rumah Kepala Desa yang bersangkutan, meskipun terdapat Balai Desa namun penggunaannya masih sangat minim dan berubah kegunaan menjadi tempat warga berjualan. Untuk beberapa kegiatan pedesaan lain lebih sering diselenggarakan di lapangan dan masjid.

Seiring berjalanya waktu, desa pulau beringin mengalami perkembangan yang cukup pesat, desa pulau beringin dibagi menjadi dua yaitu pulau beringin utara dan pulau beringin induk, pulau beringin utara adalah sebutan untuk dusun yang berada disebelah ulu, sedangkan pulau beringin induk adalah sebutan untuk dusun yang berada di ilir dusun.

Desa pulau beringin tersebut juga terdapat sembilan dusun, mulai dari dusun satu sampai dengan dusun sembilan. Selain sudah menjadi kecamatan, desa pulau beringin juga semakin maju dan berkembang mulai dari penduduknya yang sudah semakin bertambah banyak, supermarket kecil pun yang memiliki brand ternama seperti Indomaret sudah mulai beroperasi di kecamatan ini.

Desa pulau beringin sekarang ini sudah banyak mengalami perubahan yang cukup pesat, mulai dari rumah-rumah yang dulunya banyak hanya berdasarkan papan sekarang sudah banyak bangunan-bangunan beton yang beralaskan keramik, penduduk desa pulau beringin juga semakin bertambah ke hilir dan ke hulu. Alat transportasi seperti mobil pun sudah mulai banyak terdapat di desa pulau beringin.

B. Demografis

Jumlah penduduk berdasarkan monografi desa pulau beringin tahun 2019 yaitu berjumlah 4.415 jiwa, laki-laki berjumlah 2.134 sedangkan perempuan berjumlah 2.281 jiwa, dan jumlah kepala keluarga 997 jiwa. Bisa dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1

Keadaan Penduduk

No	Usia	Laki-laki / Orang	Perempuan / Orang	Jumlah / Orang
1	0-5 tahun	98	106	204
2	5-10 tahun	111	126	237
3	11-14 tahun	110	125	234
4	15-18 tahun	224	238	462
5	19-24 tahun	227	206	433

6	25-29 tahun	121	139	260
7	30-34 tahun	204	221	425
8	35-39 tahun	212	221	433
9	40-49 tahun	132	142	274
10	50-54 tahun	133	148	282
11	55-59 tahun	165	175	340
12	60-65 tahun	215	201	416
13	66-70 tahun	210	211	421
	Jumlah	2200	2221	4421

Sumber data: Dokumentasi Desa Pulau Beringin

Pendidikan adalah hal terpenting dalam hidup kita, keberhasilan dalam proses pendidikan bersifat kompleks yaitu orang tua, sekolah dan masyarakat sekitar. Dengan pendidikan yang baik maka akan merubah pola pikir dalam kehidupan sehari-hari. Lembaga pendidikan yang ada di Desa Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan ini adalah pendidikan yang formal, pendidikan ini sangat membantu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan membantu mencetak generasi yang handal dan berguna. Data keadaan pendidikan di Desa Pulau Beringin ini bisa dilihat dari tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2**Keadaan Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki / Orang	Perempuan / Orang	Jumlah / Orang
1	TK	83	121	204
2	SD	286	303	589
3	SMP / MTs	574	673	1247
4	SMA	998	1132	2130
5	S1	96	153	249
6	S2	38	58	96
	Jumlah / Jiwa	2075	2440	4515

Sumber data: Dokumentasi Desa Pulau Beringin

Tabel 3.3**Remaja di Desa pulau Beringin**

No	Nama Dusun	Laki-laki / Orang	Perempuan / Orang	Jumlah / Orang
1	Dusun 1	23	22	45
2	Dusun 2	26	27	53

3	Dusun 3	23	20	45
4	Dusun 4	14	21	35
5	Dusun 5	22	15	37
6	Dusun 6	18	21	39
7	Dusun 7	16	18	34
8	Dusun 8	20	23	43
9	Dusun 9	18	19	37
	Jumlah	180	186	368

Sumber data: Dokumentasi Desa Pulau Beringin

C. Kondisi Sosial, Ekonomi, Pendidikan dan Agama

Sosial adalah bermasyarakat, maksudnya, setiap individu tidak dapat berdiri sendiri dan selalu saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya dan saling mengadakan hubungan ditengah-tengah masyarakat.¹ Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa mempunyai kecenderungan untuk hidup bersama dalam suatu bentuk pergaulan hidup yang disebut masyarakat.

Dalam bentuk kongkretnya, manusia bergaul, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari hubungan antarmanusia yang terikat dalam suatu wadah yang disebut masyarakat itu, terdapat banyak variasi kejadian, seperti solider, dan kebencian. Selama manusia

¹ Hartono dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997), hlm.101

hidup tidak akan lepas dari pengaruh masyarakat, di rumah, di sekolah, dan di lingkungan yang lebih besar. Oleh karena itu, manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang di dalam hidupnya tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh manusia lain.

Kedaaan sosial masyarakat Desa Pulau Beringin kabupaten OKU Selatan dikatakan baik, karena masih mempunyai rasa kekeluargaan yang cukup erat, dan saling peduli akan lingkungan sekitar, dengan adanya unsur kebersamaan yang bertujuan untuk bersatu dalam segala hal positif. Adapun aktivitas sosial yang masih rutin dilaksanakan dalam bermasyarakat adalah berta'jiah ketika ada warga yang meninggal, menghadiri undangan warga, gotongroyong membersihkan lingkungan, dan memperingati hari-hari besar islam. Masyarakat Desa Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan sebagian besar adalah petani kopi dan padi. Supaya lebih jelas lihat tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah / Orang	Laki-laki / Orang	Perempuan / Orang
1	PNS	154	95	59
2	Petani	1,825	874	951
3	Bidan	10	-	10

4	Pengusaha Kecil Menengah	272	113	159
5	Montir	5	-	5
6	Pensiunan TNI	5	5	-
7	Polisi	5	5	-
8	Buruh Tani	386	258	128
9	Pelajar	957	423	534
10	Mahasiswa	568	243	325
	Jumlah	4187	2016	2071

Sumber data: Dokumentasi Desa Pulau Beringin

Masyarakat Desa Pulau Beringin Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan mayoritas beragama Islam. Oleh karena itu setiap perayaan hari-hari besar Islam selalu dirayakan di setiap masjid dengan berbagai lomba, seperti tilawatil Qur'an, rabanah, ceramah dan sebagainya. Di desa pulau Beringin ini terdapat 4 masjid dan 2 musholah. Kegiatan agama yang akan dilakukanpun bergiliran dari masjid satu ke masjid yang lainnya. Untuk lebih jelas lagi data dilihat dari tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5

Keadaan Agama

No	Agama Yang di Anut	Laki-laki / Orang	Perempuan / Orang	Jumlah / Orang
1	Islam	2075	2440	4415
2	Kristen	-	-	-
3	Khatolik	-	-	-
4	Budha	-	-	-
5	Hindu	-	-	-
6	Konghucu	-	-	-
	Jumlah	2075	2440	4415

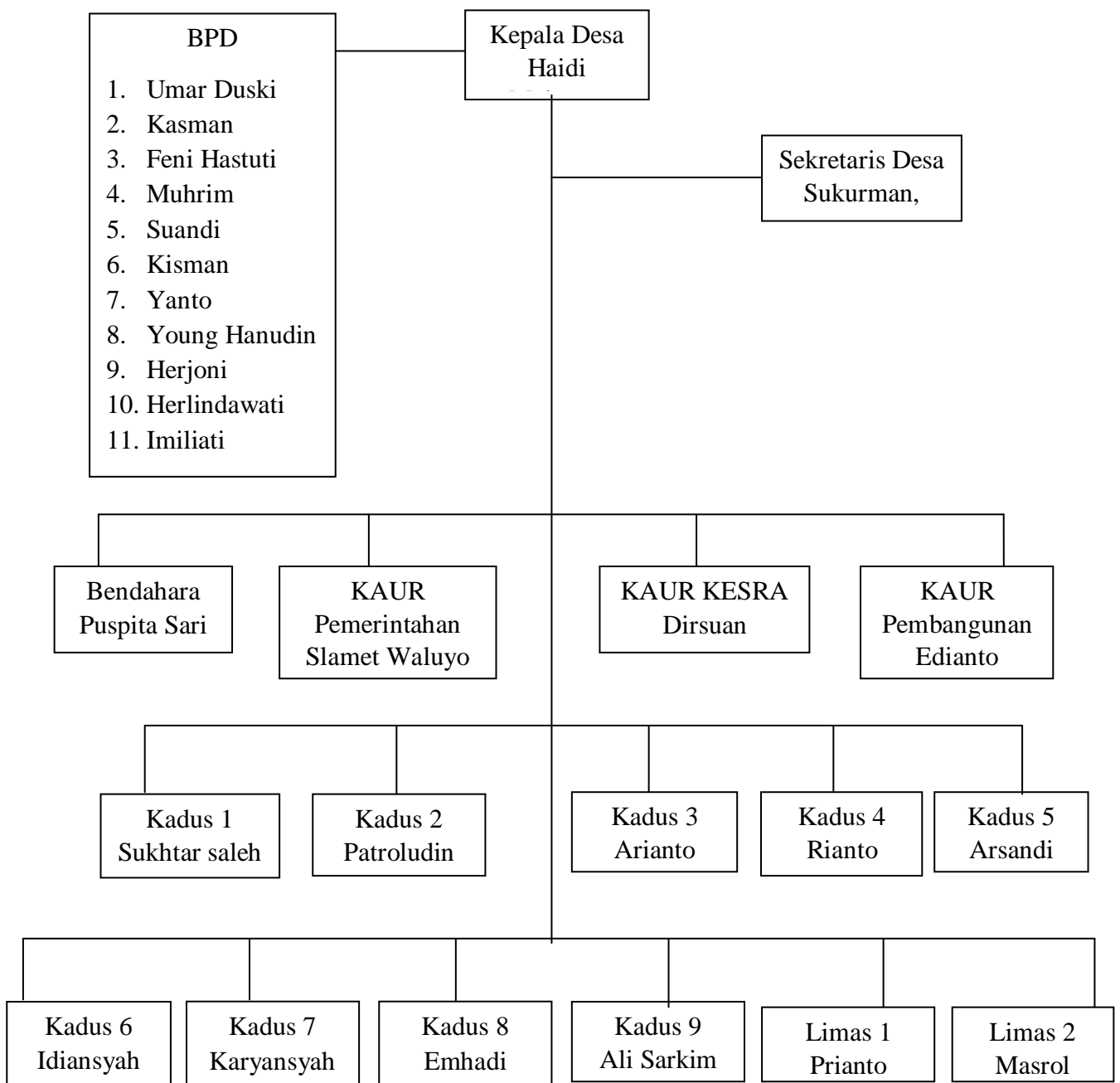
Sumber data: Dokumentasi Desa Pulau Beringin

D. Struktur Pemerintahan Desa Pulau Beringin

Adapun struktur pemerintahan Desa Pulau Beringin Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan dapat dilihat dari gambar 3.6 berikut ini:

Gambar 3.6

Struktur Pemerintahan Desa Pulau Beringin



Sumber data: Dokumentasi Desa Pulau Beringin

Adapun dari struktur pemerintahan Desa Pulau Beringin tersebut memiliki tugas diantaranya sebagai berikut :

1. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) bertugas menyampaikan aspirasi warga. Penyampaian aspirasi dilakukan melalui cara dengan melakukan penggalan aspirasi masyarakat, menampung aspirasi masyarakat yang disampaikan ke BPD dan mengelola aspirasi masyarakat sebagai sebuah energi positif dalam merumuskan langkah kebijakan desa.
2. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
3. Sekretaris Desa bertugas menyusun dan melaksanakan Kebijakan Pengelolaan APBDesa, menyusun Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa, menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa, dan melakukan verifikasi terhadap bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran APBDesa.
4. Bendahara bertugas menerima, menyimpan, menyetorkan/membayar, menata-usahakan dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran pendapatan desa dalam rangka pelaksanaan APBDesa
5. Kaur Pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, Kebijakan dalam Penyusunan produk hukum Desa.

6. Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (Kesra) bertugas membantu Kepala desa menyusun rencana, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas bidang kesejahteraan rakyat. Menyusun program dan rencana kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan pemerintahan desa dalam rangka menyelenggarakan urusan kesejahteraan rakyat.
7. Kaur pembangunan bertugas membantu Kepala Desa di bidang teknis dan administratif pelaksanaan pengelolaan pembangunan masyarakat desa, mengajukan pertimbangan kepada kepala desa baik menyangkut rancangan peraturan desa maupun hal-hal yang bertalian dengan pembangunan desa.
8. Kepala dusun (Kadus) bertugas membantu kepala desa dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Membantu kepala desa dalam kegiatan penyuluhan, pembinaan dan kerukunan warga di wilayah kerjanya.